

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA
WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS JOMBANG-KOTA TANGERANG SELATAN

ANDARI NURUL HUDA – 25010111130173

(2015 - Skripsi)

Tingginya angka kelahiran di Indonesia saat ini merupakan salah satu masalah yang besar dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya untuk pengendalian angka kelahiran tersebut. Salah satu bentuk perhatian khusus pemerintah dalam menanggulangi angka kelahiran yang tinggi tersebut yaitu dengan melaksanakan pembangunan dan keluarga berencana secara komprehensif. Angka kelahiran total pada Wanita Usia Subur yang berusia 15-49 tahun menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 adalah sebesar 2,6. Jumlah penduduk di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2013 sebanyak 1.443.403 jiwa dan termasuk 4 besar penduduk terbanyak se Provinsi Banten. Persentase penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur adalah sebesar 80,56%, sedangkan untuk target pencapaian keluarga berencana di Puskesmas Jombang Tangerang Selatan adalah sebesar 99%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi dengan jumlah total 8512 dan diambil sampel sebanyak 95 menggunakan metode *sampling insidental*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi adalah pengetahuan (p-value:0,019), sikap (p-value:0,034), dukungan suami (p-value:0,000), peran tenaga kesehatan (p-value:0,009). Masyarakat harus lebih aktif dalam mencari informasi tentang alat kontrasepsi dan mendorong orang terdekatnya untuk berpartisipasi dalam program keluarga berencana.

Kata Kunci: Kontrasepsi, wanita usia subur